

PERILAKU KONSUMSI PERSPEKTIF AL-GHAZALI

(Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH:

SELVI AFRILYANI

NIM 1811130183

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO UINFAS BENGKULU
BENGKULU, 2022 M/ 1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi yang ditulis oleh Selvi Afrilyani, NIM 1811130183 dengan judul “Perilaku Konsumsi Pespektif Al-Ghazali” (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu) Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Telah diperbaiki sesuai dengan saran tim pembimbing. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 10 Februari 2022 M

11 Rajab 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031003


Drs. H. Syaifuddin, M.M.
NIP. 196204081989031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, Fax. (0736) 51171 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perilaku Konsumsi Pespektif Al-Ghazali (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)”, oleh Selvi Afrilyani NIM. 1811130183, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 18 Februari 2022 M / 17 Rajab 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 25 Februari 2022 M
24 Rajab 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Supardi, M.A
NIP. 196504101993031007
Penguji I

Drs. H. Syaifuddin, M.M
NIP.196204081989031008
Penguji II

Dr. H. Supardi, M.A
NIP. 196504101993031007

Badaruddin Nurhab, S. Th.I., MM
NIP.198508072015031005

Mengesahui,
Dekan

Dr. H. Supardi, M.A
NIP. 196504101993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Perilaku Konsumsi Pespektif Al-Ghazali” (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu). Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan tercantum sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 10 Februari 2022

11 Rajab 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan,



Selvi Afrilvani
NIM. 1811130183

ABSTRAK

PERILAKU KONSUMSI PERSPEKTIF AL-GHAZALI

(Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)

oleh Selvi Afrilyani, NIM 1811130183.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field search) yaitu penelitian yang berhubungan langsung dengan obyek yang diteliti. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dimana peneliti telah memiliki ciri atau karakter tertentu dalam menentukan informan yaitu mahasiswa penerima beasiswa bank Indonesia Uinfas Bengkulu. Dari hasil dan pembahasan Perilaku konsumsi mahasiswa penerima beasiswa bank Indonesia Uinfas Bengkulu pada umumnya telah menerapkan beberapa hal yang sesuai dengan syariat dalam mengkonsumsi makanan atau barang. penelitian menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa mengenai perilaku konsumsi belum sepenuhnya menunjukkan perilaku konsumsi yang diterapkan berdasarkan pandangan Al-ghazali. Hal ini terlihat cara mereka masih suka memenuhi keinginan dari pada kebutuhan utama yaitu kebutuhan primer (dharuriyyat).

Kata Kunci: Perilaku Konsumsi, perspektif Al-Ghazali

ABSTRACT

AL-GHAZALI'S PERSPECTIVE CONSUMPTION BEHAVIOR

(Study on Bank Indonesia Scholarship Recipients at Fatmawati
Sukarno State Islamic University Bengkulu)

by Selvi Afrilyani, NIM 1811130183.

This research is a field research (field search), namely research that is directly related to the object under study. The research technique used in this study is a purposive sampling technique where the researcher already has certain characteristics or characters in determining the informants, namely students who receive scholarships from Bank Indonesia Uinfas Bengkulu. From the results and discussion of the consumption behavior of students receiving scholarships from Bank Indonesia Uinfas Bengkulu in general, they have implemented several things that are in accordance with the Shari'a in consuming food or goods. The research shows that students' views on consumption behavior have not fully demonstrated the consumption behavior that is applied based on Al-Ghazali's view. This can be seen in the way they still like to fulfill their desires rather than their main needs, namely primary needs (dharuriyyat).

Keywords: Consumption Behavior, Al-Ghazali

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”.

(QS. Al-Insyirah: 6-7)

Kesulitan dihadapi dengan tekad yang tangguh dan berusaha dengan sekuat tenaga dan pikiran untuk melepaskan diri darinya, tekun dan sabar serta tidak mengeluh atas kelambatan datangnya kemudahan, semua akan indah pada waktunya.

(Selvi Afrilyani)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung, dan Maha Tinggi atas takdirmu penulis bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan penulis nanti, Aamiin.

Dengan ini penulis persembahkan karya ini untuk:

- ❖ Kepada orang yang sangat berharga dalam hidupku kedua orang tuaku yaitu Ayahku (Jonson) dan Ibuku (Asdiati), motivator terbesar dalam hidupku tak pernah Henti-hentinya mendoakanku, menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabarannya lah mengantarkanku sampai ketahap ini. Tak pernah cukup kubalas cinta ayah ibu padaku.
- ❖ Untuk Teteuku Septa Eka Putri WS yang selalu memotivasiku.
- ❖ Untuk Adikku Desti Puspita Sari dan Alif Muhammad Raffi yang telah memberikan semangat serta segala bantuan yang telah diberikan.
- ❖ Seluruh keluarga besar ku, yaitu nenek, kakek (alm), paman, bibik yang didusun baru V Koto Kec. Airdikit, datuk Edi, nenek, ayuk Esti yang dibumi ayu, sepupuku dan yang lainnya yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah ku.

- ❖ Bapak Dr. Nurul Hak, M.A, selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H. Syaifuddin, M.M. selaku pembimbing II, yang telah bersabar dalam membimbing serta mengarahkan penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
- ❖ Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
- ❖ Imadiksi Angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan material.
- ❖ Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam bidang adminitrasi.
- ❖ Untuk yang terkasih Agil Kurniawan yang selalu mendengar keluh kesahku, selalu memarahi ketika aku menyerah dan selalu menjadi penyemangat.
- ❖ Sahabat seperjuangan selama kuliah Marisa Windira, Annatasya Khairunnisa dan Alna Biyana.
- ❖ Sahabat pendengar baikku Ika Dewi Apriyanti dan Yuliani S.
- ❖ Kepada teman baikku Ekis 7.F Nada, istiqomah, Arni, Amel, Okti, Emil, Adma dan Yunda
- ❖ Kepada teman baikku dimuko-muko Lesti, Umi Sherly, Rani, Utri, Vanda, Yuni dan siti.

- ❖ Ucapan terimakasih untuk semua yang selalu memberi motivasi, dukungan dan do'a dalam meraih cita-cita dan menyelesaikan pendidikan strata satu ini.
- ❖ Agama, Bangsa, dan Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perilaku Konsumsi Pespektif Al-Ghazali (Studi pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. KH Zulkarnain Dali, M.Pd, (Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu).
2. Dr. H. Supardi, M.A (Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu).

3. Yenti Sumarni, SE., M.M (Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran).
4. Eka Sri Wahyuni, SE, MM (Selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, dan motivasi kepada penulis semasa kuliah).
5. Bapak Dr. Nurul Hak, M.A (Selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini).
6. Bapak Drs. H. Syaifuddin, M.M. (Selaku pembimbing II Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini).
7. Bapak/ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis.
8. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
9. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu).
10. Semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini
Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan

mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, Februari 2022
Penulis

Selvi Afrilyani

Nim 1811130183

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Masalah.....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	10
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Metode Penelitian.....	20
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	21
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	22
3. Informan Penelitian.....	23
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	23
5. Teknik Analisis Data.....	26
H. Sistematika Penulisan.....	27

BAB II KERANGKA TEORI

A. Perilaku Konsumsi	27
1. Pengertian Perilaku Konsumsi Islam	27
2. Tujuan konsumsi Islam	30
3. Prinsip-prinsip Konsumsi Islam	32
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen	35
B. Perilaku Konsumsi Perspektif Al-Ghazali	43
1. Pengertian Perilaku Konsumsi Al-Ghazali	43
2. Tingkatan Perilaku Konsumsi menurut Al-Ghazali	44
3. Tujuan Konsumsi Menurut Al-Ghazali	47
C. Kerangka Berpikir	54

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Bank Indonesia	57
B. Sejarah Kantor (KPw) Perwakilan Bank Indonesia Bengkulu	58
C. Visi Dan Misi Bank Indonesia	59
D. Profil perusahaan Bank Indonesia	60
E. Profil Uinfas Bengkulu	61
F. Visi Dan Misi Uinfas Bengkulu	63
G. Data Infoman	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perilaku Konsumsi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Uinfas Bengkulu	69
1. Makan dan Minum	69
2. Membeli Pakaian atau Busana	71
3. Pemakaian Paket Data Internet	73
4. Rekreasi atau Hiburan	76

B. Penerapan Perilaku Konsumsi Islam Perspektif Al-Ghazali Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Uinfas Bengkulu.....	77
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 4 : Halaman Persetujuan SK Pembimbing
- Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme
- Lampiran 11 : Lembar Saran Tim Penguji
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran 13 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern menuntut sumber daya manusia yang berkualitas di era sekarang ini. Salah satu syarat tercapainya tujuan pembangunan suatu negara adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan tujuan pembangunan saat ini dan kewajiban seluruh bangsa Indonesia¹.

Melihat pentingnya peran pendidikan, Bank Indonesia mendorong warga negaranya untuk menuntut ilmu sampai ke jenjang yang tertinggi. Namun pada kenyataannya masih ditemukan masalah aksesibilitas pendidikan bagi masyarakat yang berlatar belakang ekonomi tidak mampu karena keterbatasan biaya sehingga anaknya tidak dapat melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya. Beberapa kebijakan telah diberikan oleh Bank Indonesia agar pendidikan dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia salah satunya adalah memberikan

¹ Muhammad Rifai'I, *“Beasiswa Bidikmisi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)”*, UIN Alauddin Makassar: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018

bantuan biaya pendidikan, tunjangan studi dan juga biaya hidup bagi para mahasiswa on going. Selain itu, mahasiswa yang menerima beasiswa tidak hanya menerima beasiswa saja tetapi ada perkumpulan yang menaungi yaitu Generasi Baru Indonesia (GenBI)².

Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno juga merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menyalurkan beasiswa Bank Indonesia dari program Bank Indonesia. Program ini dilakukan untuk memberi bantuan dan biaya pendidikan bagi mahasiswa atau calon mahasiswa yang dari keluarga yang secara ekonomi rendah akan tetapi calon mahasiswa tersebut berprestasi baik dibidang akademik maupun non-akademik.

Beasiswa Bank Indonesia merupakan bagian dari CSR bank Indonesia dan menjadi salah satu bentuk peran nyata Bank Indonesia dalam mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia. Bank Indonesia melalui program social bank Indonesia (PSBI) membuka kesempatan bagi seluruh mahasiswa-mahasiswi terbaik untuk mengikuti seleksi beasiswa bank Indonesia yang ditujukan kepada seluruh mahasiswa-mahasiswi dari perguruan tinggi Negeri (PTN) di Indonesia Pemberian beasiswa tersebut diharapkan dapat membantu mengurangi biaya mahasiswa

² Keke Tumangger, *Menuju yang Tertuju* (Jakarta: Cv. Citra Airiz, 2020), h. 98

dalam menempuh pendidikan. Kesempatan untuk mengikuti proses seleksi beasiswa dari bank Indonesia bersifat terbuka³. Program beasiswa Bank Indonesia yang telah dimulai sejak tahun 2011. Beasiswa Bank Indonesia yang telah menempuh 40 SKS atau berada di Semester 3 sampai 8 semester. Setiap calon mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia mendapatkan transferan beasiswa persemester untuk digunakan atas kebutuhan pendidikan. Di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Besar biaya Bank Indonesia adalah sebesar 6 juta rupiah/ semester. pada tahun 2021 diperluas tak hanya untuk jenjang S1 namun juga D4 untuk mahasiswa di PTN, PTS, dan Politeknik yang memiliki perjanjian kerja sama dengan Bank Indonesia.

Perilaku konsumsi adalah tindakan yang secara langsung terlibat dalam perolehan, konsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa termasuk proses kebutuhan yang terjadi sebelum dan sesudah tindakan ini. Konsumsi Islam didefinisikan sebagai tindakan menggunakan atau membelanjakan produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia sambil mematuhi persyaratan Syariah. Larangan konsumsi dalam syariah tidak hanya terkait dengan makanan dan minuman,

³Keke Tumangger, *Menuju yang Tertuju* (Jakarta: Cv. Citra Airiz, 2020), h. 99

mereka juga termasuk larangan israf, atau konsumsi berlebihan. Sekalipun produk yang dibeli halal, perilaku Israf dilarang. Islam, di sisi lain, mengizinkan seorang Muslim untuk menikmati karunia hidup selama itu dilakukan dalam batas-batas⁴.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تُحَرِّمُوْا طَيِّبٰتِ مَآ اَحَلَّ اللّٰهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوْا

اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِيْنَ ﴿٥٧﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas” (Al-Maidah :87)*⁵.

Menurut Al-Ghazali, kesejahteraan (masalah) dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar : agama (al-dien), hidup atau jiwa (nafs), keluarga atau keturunan (nasl), harta atau kekayaan (maal) dan intelek atau akal (aql). Ia menitikberatkan bahwa sesuai tuntunan wahyu, “kebaikan

⁴Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*: Ed V, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h. 88

⁵ As-salam, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung 2009), h. 123

dunia ini dan akhirat (maslahat al-din wa al-dunya) merupakan tujuan utamanya⁶.

Menurut Al-Ghazali perilaku konsumsi harus didasari oleh kebutuhan mendapatkan sesuatu yang diperlukan untuk kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Lebih jelas lagi Al-Ghazali berpendapat bahwa tabiat manusia selalu menginginkan yang lebih atau memenuhi hawa nafsunya. Mencintai dan ingin terus mengumpulkan harta. Islam tidak melarang konsumsi kecuali memang itu dilarang seperti anjing, babi dan darah bangkai, sebagaimana telah disebutkan dalam alquran. Selain apa yang dilarang, maka semua yang ada di dunia ini merupakan suatu yang halal untuk dikonsumsi. Namun tetap pada batasannya agar tidak terjadi berperilaku hidup yang boros. Islam membatasi konsumsi dengan pengendalian diri yang didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, kebersihan, kesederhanaan, kemurahan hati dan moralitas. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan ridha Allah swt yang tulus. Suatu pola konsumsi yang dapat menghindari ketamakan manusia dari sifatnya sebagai homo economicus. Seharusnya konsumsi harus selalu berorientasi kepada Allah swt, tidak hanya berorientasi pada kepuasan saja.

⁶Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*: Ed V, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h. 88

Karena konsumsi yang berlandaskan atas dasar nafsu saja akan terus mendorong manusia untuk selalu berusaha memenuhi keinginan tanpa batas. Sedangkan mengkonsumsi barang dan jasa semestinya dilakukan berdasarkan kebutuhan⁷.

Kebiasaan mengkonsumsi seseorang berbeda secara signifikan dari orang lain. Kebutuhan mahasiswa sangat beragam, dan semakin kita mengikuti trend, semakin banyak pula yang akan kita konsumsi. Pengalokasian dana, khususnya bagi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia, harus ditangani secara hati-hati pada kenyataannya, keinginan mereka untuk sesuatu meningkat. Dana beasiswa Bank Indonesia sering digunakan untuk membeli barang-barang yang diinginkan individu, bukan hanya untuk keperluan kuliah, dan dapat dikatakan bahwa dana Bank Indonesia lebih banyak digunakan untuk kegiatan lain. Selain itu, ada beberapa mahasiswa Bank Indonesia yang terlihat tidak menarik dan melakukan perilaku Konsumtif. Mulai dari cara berpakaian dan mentraktir teman-temannya⁸. Namun, peneliti menemukan sejumlah perilaku terkait konsumsitif

⁷Bella Lusiana, *“Implementasi Teori Konsumsi Berdasarkan Pandangan Al-Ghazali”*, Iain Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021.

⁸Ayu Septian, “Dampak Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Makassar”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi FIS-UNM*,(2019)

di kalangan penerima beasiswa Bank Indonesia. Tanda-tanda konsumtif telah dilaporkan oleh beberapa mahasiswa. Dilihat dari Beberapa orang mahasiswa Bank Indonesia memposting di sosial media saat bepergian.

Peneliti telah melakukan observasi terhadap Abdullah Yahya selaku ketua umum beasiswa Bank Indonesia Uinfas Bengkulu, yang mana penerima beasiswa Bank Indonesia Uinfas Bengkulu berjumlah 50 orang mahasiswa.

Namun berdasarkan data yang terjadi dilapangan, observasi awal yang telah dilakukan yaitu pada mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia Uinfas Bengkulu tidak begitu menerapkan perilaku konsumsi berdasarkan kebutuhan. Pertama dari saudari istiqomah tissururiyah ia menyatakan bahwa memang sulit mengatur keuangan dalam memenuhi kebutuhan apa lagi sewaktu beasiswa cair. Menurutnya beasiswa 6 juta per semester tidak cukup bagi dirinya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya untuk membeli barang yang ia inginkan selama ini. Apa lagi ia tepikal perilaku yang suka mengikuti trend masa kini. Selain itu istiqomah juga boros dalam penggunaan kouta atau paket internet, tidak begitu mematok kebutuhn paket internet nya dalam jangka waktu tertentu. Jika sewaktu-waktu paket internet

habis, saat itu juga ia langsung membelinya. Selain itu istiqomah juga mempunyai hobi yang selalu menghabiskan waktu luangnya untuk liburan. Kedua masalah yang dihadapi oleh saudara katon nurcahyo yang merupakan mahasiswa yang harus tinggal di kosan dikarenakan daerah asalnya berada di luar kota. Dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari tidak begitu mengalami masalah. Namun karena jarak antara kosan katon dengan kampus terbilang cukup jauh karena ia sendiri tinggal di unib belakang, untuk itu tentu uangnya ia lebih banyak untuk isi bensin motor setiap harinya. Tetapi meskipun demikian ia berusaha mencari tambahan penghasilannya untuk menutupi kebutuhan sehari-harinya, Seperti grab motor⁹.

Sehingga untuk menyelesaikan masalah ini peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana perilaku konsumsi penerima beasiswa Bank Indonesia Uinfas Bengkulu. Apakah sesuai yang diterapkan oleh perilaku konsumsi perspektif Al-Ghazali, perilaku Konsumsi yang dilakukan sudah sesuai dengan syariah atau belum. Dalam Islam terdapat aturan terkait perilaku konsumsi, sehingga sebagai umat Islam perlu memperhatikan hal tersebut, yang sebenarnya terjadi perlu

⁹Istiqomatis Tissuriyah dan Katon Nuryahyo, Wawancara, 18 November 2021

diadakannya penelitian. oleh karena itu selanjutnya penulis menyusun penelitian dengan judul “**Perilaku Konsumsi Pespektif Al-Ghazali** (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dengan melihat keterbatasan peneliti, maka peneliti membatasi masalah yaitu hanya terfokus pada “Perilaku Konsumsi Pespektif Al-Ghazali (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)”.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku konsumsi mahasiswa penerima beasiswa bank Indonesia Uinfas Bengkulu ?
2. Bagaimana penerapan perilaku konsumsi islam pespektif Al-Ghazali pada mahasiswa penerima beasiswa bank Indonesia Uinfas Bengkulu ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perilaku konsumsi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia Uinfas Bengkulu.
2. Untuk mengetahui penerapan perilaku konsumsi islam pespektif Al-Ghazali mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesi Uinfas Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan pembaca mengenai “Perilaku Konsumsi Pespektif Al-Ghazali” (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Uinfas Bengkulu).
2. Kegunaan praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta pemahaman kepada para pembaca mengenai perilaku konsumsi mahasiswa penerima beasiswa bank indonesia uinfas bengkulu, serta diharapkan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan perspektif Al-Ghazali.

F. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Mohammad Yoga Pratama 2021 dengan judul *“Analisis Perilaku Konsumsi Santri Putra Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hidayah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Imam Al-Ghazali”*. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya perilaku konsumsi santri putra di pondok pesantren Tahfidzul Qur’an A-Hidayah yang kurang memprioritaskan kebutuhannya selama di pesantren, yakni mendahulukan pemenuhan kebutuhan yang lain daripada untuk memenuhi kebutuhan primernnya terlebih dahulu. Perilaku konsumsi tersebut meruakan

bentuk konsumsi yang tidak memperhatikan skala prioritas kebutuhan. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian berupa pengamatan/observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi dan bahan referensi untuk memperkuat data penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: perilaku konsumsi santri melakukan konsumsi yang diharamkan menurut syara, santri menerapkan kesederhanaan dan memperhatikan kesesuaian antara uang saku dan pengeluaran, prioritas kebutuhan santri terbagi menjadi 3 yakni kebutuhan primer, sekunder dan tersier, perilaku konsumsi mengandung nilai-nilai social seperti saling-tolong menolong dan santri melakukan aktivitas konsumsi yang bertujuan untuk sedekah dan infak. Akan tetapi, masih terdapat perilaku konsumsi santri yang kikir dan israf dan konsumsi yang tidak tepat sasaran dan perilaku konsumsi santri sudah sesuai dengan perspektif ekonomi islam imam al-Ghazali yakni masalah, wasath dan qanaah¹⁰.

¹⁰Mohammad Yoga Pratama, "*Analisis Perilaku Konsumsi Santri*"

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang perilaku konsumsi. Perbedaannya Pada penelitian ini membahas tentang Perilaku Konsumtif Santri Asrama Putri Pondok Pesantren “Al-Islam sedangkan penelitian yang dilakukan penulis Analisis Perilaku Konsumsi Beasiswa Bank Indonesia¹¹. Perbedaannya Pada penelitian ini membahas tentang *Analisis Perilaku Konsumsi Santri Putra Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hidayah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Imam Al-Ghazali*”. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis Analisis Perilaku Konsumsi Beasiswa Bank Indonesia.

2. Skripsi Nena Triana tahun 2021 dengan judul “*Perilaku Konsumsi Bengkulu Hijabers Community (BHC) dalam Berbusana Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Informan dalam penelitian ini adalah anggota BHC sebanyak 20 responden. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara,

¹¹*Putra Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hidayah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Imam Al-Ghazali*”. Iain Tulungagung: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021

dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah deskriptif kualitatif dengan analisis model Miles dan Huberman meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi data. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumsi anggota BHC pada umumnya lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan karena selalu up to date dalam hal perkembangan busana dengan alasan agar tidak ketinggalan zaman, tampil cantik, modis, dan fashionable. Perilaku konsumsi anggota BHC dalam perspektif ekonomi Islam, belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip konsumsi dalam Islam yaitu prinsip kesederhanaan dan moralitas. Tetapi sudah sesuai dengan prinsip keadilan, kebersihan dan kemurahan hati.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang perilaku konsumsi. Perbedaannya pada perspektif islam. Pada penelitian ini menggunakan perspektif ekonomi islam dan penelitian yang dilakukan oleh penulis lakukan menggunakan tokoh pemikir ekonomi Al-Ghazali dan

lebih menekankan perilaku konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa Uinfas Bengkulu¹².

3. Skripsi Nikmashita, Febby putri 2017 dengan judul *“Public Relation dan Pembentukan Citra: Studi Pada Penerima Beasiswa Bank Indonesia kantor Perwakilan Wilayah Jawa timur”*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memahami dan mendiskripsikan Public Relation dan Pembentukan Citra (Studi Pada Penerima Beasiswa Bank Indonesia Kantor Perwakilan wilayah Jawa Timur). Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif deskriptif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai Public Relations dan pembentukan citra perusahaan melalui program beasiswa Bank Indonesia Kantor Perwakilan wilayah Jawa Timur, kemudian data tersebut dianalisis secara dengan dasar pemikiran teori John Nimpoene yang dikenal dengan teori citra. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa bank Indonesia bahwa bank Indonesia tidak membentuk citra dalam program csr atau yang dikenal dengan istilah PSBI, tetapi lebih kepada mengedukasi dan sosialisasi terkait program apa saja yang dilakukan baik itu pendidikan, social dan ekonomi.

¹² Nena Triana, *“Perilaku Konsumsi Bengkulu Hijabers Community (BHC) dalam Berbusana Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”*, Iain Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kualitatif. Perbedaannya Pada penelitian ini tidak adanya kajian tentang keislaman sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis lakukan menggunakan tokoh pemikir ekonomi Al-Ghazali dan membahas perilaku konsumsi beasiswa bank Indonesia pada mahasiswa Uinfas Bengkulu¹³.

4. Jurnal Ismaul Faizah tahun 2020 dengan judul “*Analisis Perilaku Konsumsi Menurut Perspektif Al-Ghazali*” (*Studi Kasus pada BTM Surya Amanah Jombang*). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis dari perilaku seorang yang diamati. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan Nasabah pada lembaga BTM Surya Amanah Jombang, masih ada yang belum mengetahui tentang bagaimana cara berperilaku yang baik dan benar yang sesuai dengan pemikiran Al-Ghazali dan sesuai dengan syariah islam. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara peneliti dengan objek penelitian yang bernama Agus S, nasabah Agus S melakukan pembiayaan pada BTM

¹³ Nikmashita, Febby putri, “*Public Relation dan Pembentukan Citra: Studi Pada Penerima Beasiswa Bank Indonesia kantor Perwakilan Wilayah Jawa timur*”, UIN Sunan Ampel Surabaya: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017

Surya Amanah untuk keperluannya membeli kendaraan bermotor roda dua jenis sport¹⁴.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kualitatif, sama-sama membahas pada tokoh pemikir ekonomi. Perbedaannya Pada penelitian ini membahas tentang Analisis Perilaku Konsumsi Menurut Perspektif Al- Ghazali” (Studi Kasus pada BTM Surya Amanah Jombang sedangkan penelitian yang dilakukan penulis Analisis Perilaku Konsumsi Beasiswa Bank Indonesia, dan pada penelitian ini menggunakan jurnal sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan skripsi.

5. Jurnal Edwin Bahtiar hidayat dan eka fajar cahyono tahun 2019 dengan judul “*Penerapan perilaku konsumsi islam pada penerima beasiswa satu keluarga satu serjana badan amil zakat nasional di jawa timur (perspektif fahim khan)*”. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah data primer dan sekunder¹⁵.

¹⁴Ismaul Faizah,” Analisis Perilaku Konsumsi Menurut Perspektif Al-Ghazali”, *Journal of Islamic Economics Studies*, Vol. 1 no. 2 , (2020)

¹⁵Edwin Bahtiar hidayat dan Eko Fajar Cahyono, “Penerapan Perilaku Konsumsi Islam pada Penerima Beasiswa Satu Keluarga Satu Serjana Badan Amil Zakat Nasional di Jawa Timur Perspektif Fahim Khan”. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6 No.7, (2019)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kualitatif. Perbedaannya Pada penelitian ini membahas tentang Penerapan perilaku konsumsi islam pada penerima beasiswa satu keluarga satu serjana badan amil zakat nasional di Jawa timur (perspektif Fahim Khan). Pada penelitian ini menggunakan tokoh pemikir ekonomi Fahim Khan sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan tokoh pemikir al-Ghazali dan pada penelitian ini menggunakan jurnal sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan skripsi.

6. Jurnal internasional Fauzan Husaini dalam penelitiannya yang berjudul *The Consumption Behaviour of Muslim Students towards Halal Food in Yogyakarta Indonesia: A SEM Approach* ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor utama yang mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa muslim di Yogyakarta terhadap makanan halal. Dalam studi ini metode analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) untuk memverifikasi faktor-faktor itu mengetahui perilaku konsumsi santri muslim di DIY terhadap makanan halal. Data-data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner dengan 188 responden. Hasilnya

menunjukkan bahwa dari lima variabel bebas, hanya empat yang berpengaruh terhadap minat beli pangan halal secara positif dan signifikan yaitu faktor religiusitas, faktor sosial, sikap dan persepsi nilai, sedangkan label halal tidak mempengaruhi niat membeli makanan halal.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang Perilaku konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa. Perbedaannya terletak pada metode analisis yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode analisis Structural Equation Modeling (SEM) untuk memverifikasi faktor-faktor itu mengetahui perilaku konsumsi santri muslim di DIY terhadap makanan halal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (field search) dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumsi penerima beasiswa bank Indonesia perspektif Al-Ghazali. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari data primer dengan menggunakan kuesioner dengan 188 responden. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan

hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 25 responden¹⁶.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field search) yaitu penelitian yang berhubungan langsung dengan obyek yang diteliti. Adapun jenis/pendekatan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif¹⁷. yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku konsumsi mahasiswa penerima beasiswa bank indonesia Uinfas Bengkulu. Metode kualitatif adalah metode pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi pada kondisi yang bersifat alamiah dimana peneliti sebagai instrumen utama dan bertujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi dilapangan.

¹⁶Fauzan Husaini, "The Consumption Behaviour of Muslim Students towards Halal Food in Yogyakarta Indonesia: A SEM Aproach", *Global Review of Islamic Economics and Business*, Vol. 3, No. 2 (2015)

¹⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h 1

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan studi kasus dari hasil data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah data dari observasi langsung dan wawancara dengan mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Tujuannya untuk mengetahui perilaku konsumsi mahasiswa penerima beasiswa bank Indonesia Uinfas Bengkulu.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sejak tanggal 19 Januari sampai dengan 27 Januari 2022.

b. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian kali ini yaitu sesuai dengan objek judul penelitian, yaitu di Uinfas Bengkulu pada mahasiswa penerima beasiswa bank Indonesia. Yang beralamat di Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Alasan kenapa peneliti melakukan penelitian di Uinfas Bengkulu yaitu karena peneliti ingin mengetahui bagaimana perilaku konsumsi

yang diterapkan oleh mahasiswa penerima beasiswa bank Indonesia sesuai atau tidak dengan perspektif Al-Ghazali

3. Informan penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penerima beasiswa Bank Indonesia Uinfas Bengkulu. Teknik yang digunakan adalah melalui teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah strategi dimana peneliti memilih informan berdasarkan ciri atau karakter tertentu, dalam menentukan informan yaitu mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia Uinfas Bengkulu. Setelah itu, responden terpilih dikunjungi dan diwawancarai. Untuk itu karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka peneliti hanya akan mewawancarai Sebanyak 25 responden dipekerjakan dalam penelitian ini. 16 perempuan dan 9 laki-laki yang dianggap sudah cukup mewakili.

4. Sumber data dan teknik pengumpulan data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara

langsung dari objek penelitian¹⁸. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, dimana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Sumber data sekunder ini misalnya dari buku, laporan perusahaan, jurnal, internet dan sebagainya¹⁹. Penelitian ini diperoleh melalui Wawancara dengan mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia Uinfas Bengkulu. Sedangkan untuk memperoleh pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik berikut:

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi²⁰.

Mahasiswa penerima beasiswa bank Indonesia Uinfas Bengkulu diamati langsung oleh peneliti yang terjun ke lapangan dan melaporkan hasilnya.

b. Interview (Wawancara)

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 225

¹⁹Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2003), h. 38

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 226

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu²¹.

Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu mahasiswa penerima beasiswa bank indonesia Uinfas Bengkulu. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain²².

Dokumentasi penelitian ini berupa tulisan dan foto-foto hasil penelitian. Informasi yang

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D, ...*h.231

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D, ...* h.240

dikumpulkan melalui metode ini disajikan dalam bentuk peta lokasi penelitian. Peneliti menerima dokumen berupa data dari sumber data dalam hal ini. Menggunakan data yang sudah dapat diakses, mencari dan mengambil informasi yang relevan.

5. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan oleh penulis kemudian dikelola dengan menggunakan prosedur manajemen penulis, yang meliputi observasi, dan wawancara. Setelah itu, fakta-fakta akan diperiksa dari tinjauan Islam. Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan masalah yang penulis kaji berdasarkan analisis data yang ada tentang perilaku konsumsi perspektif Al-Ghazali pada mahasiswa penerima beasiswa bank Indonesia uinfas bengkulu yang diperoleh dengan mencatat dan menginterpretasikannya, kemudian menganalisisnya dengan pola pikir penalaran deduktif, yang digunakan untuk mengungkapkan kenyataan hasil penelitian yang bersifat spesifik kemudian menganalisisnya dengan pola pikir penalaran deduktif,

yang digunakan untuk mengungkapkan kenyataan hasil penelitian yang bersifat spesifik²³.

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, pada bagian ini memberikan gambaran awal tentang objek yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian sebelumnya, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan, sebagaimana yang tertera pada latar belakang masalah.

Bab II Kajian Teori, pada bagian ini membahas tentang penjelasan-penjelasan yang terkait dengan penelitian ini, yaitu Dalam bab ini berisi tentang pengertian perilaku konsumsi islam, tujuan konsumsi islam, prinsip-prinsip konsumsi islam, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen,

pengertian perilaku konsumsi menurut Al-Ghazali, tingkatan perilaku konsumsi menurut Al-Ghazali dan tujuan konsumsi menurut Al-Ghazali.

Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian, meliputi Profil Bank Indonesia, Sejarah Kantor (KPw) Perwakilan Bank Indonesia Bengkulu, Visi dan Misi Bank

²³Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, ...
h. 244

Indonesia, Profil perusahaan, Profil Uinfas Bengkulu, Visi dan Misi Uinfas Bengkulu dan Data Informan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bagian ini berisikan mengenai temuan dari penelitian yang telah dilakukan tentang Perilaku Konsumsi Perspektif Al-Ghazali Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Uinfas Bengkulu.

Bab V Penutup, bagian ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Perilaku Konsumsi

1. Pengertian Perilaku Konsumsi Islam

Perilaku konsumsi adalah kecenderungan konsumen untuk mengkonsumsi dengan kata lain adalah perilaku konsumen dalam membeli, mengkonsumsi, mengevaluasi, dan meningkatkan produk dan jasa mereka dengan menggunakan pendapatan mereka. Dengan demikian, perilaku konsumsi tidak hanya mencakup makan dan minum, tetapi juga kegiatan ekonomi lainnya seperti pembelian dan pemakaian pakaian, pembelian dan pengoperasian kendaraan, serta pembelian dan pemakaian sepatu²⁴.

Sesuai dengan semangat al-maqashid asy-syari'ah, perilaku konsumsi harus dapat memperhatikan aspek-aspek yang tergolong kebutuhan primer (dharuriyat), sekunder (hajjiyat), dan tersier (tahsiniyat), sehingga dalam memenuhi kebutuhan konsumen, lebih mengutamakan aspek kebutuhan dari pada aspek konsumsi. Ingin membatasi

²⁴ Sumar'in, *Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 85

kebutuhan dan keinginan manusia, yang tidak ada habisnya. Perilaku konsumsi harus mencegah perilaku israf dan tabzir dalam memanfaatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup, sebagai tanda dalam konsumsi makanan, manusia pada umumnya dan umat Islam pada khususnya harus senantiasa menjaga unsur halal dan ayyiban dalam konsumsi makanan, menurut Islam. mengkonsumsi sebagai sarana menjaga kesehatan jasmani dan rohani²⁵.

Perilaku konsumen merupakan proses yang rumit dan kompleks yang melibatkan kegiatan ketika mencari, memilih, membeli, menggunakan, dan mengevaluasi produk dan jasa dengan tujuan memuskan kebutuhan, hasrat dan keinginan²⁶.

Terdapat tiga tahap dalam proses pengambilan keputusan pada perilaku konsumen yaitu :

a. Tahap Masukan

Tahapan dimana usaha pemasaran dan pengaruh sosiologis eksternal akan memberikan pengaruh kepada konsumen terhadap pengenalan atas suatu produk dan dampak kumulatif. Pada

²⁵Novi Indriyani Sitepu, "Perilaku Konsumsi islam", *Jurnal Pespektif Ekonomi Darussalam* , Vol 2 No 1, (2016), h. 102

²⁶Purboyo, *perilaku konsumen tinjauan konseptual dan praktis* (Bandung: Media Sains indonesia, 2021), h. 1

tahap masukan ini akan mempengaruhi apa yang akan dibeli oleh konsumen dan bagaimana menggunakannya.

b. Tahap Proses

Tahapan dimana konsumen mengambil suatu keputusan yang meliputi motivasi, persepsi, pengetahuan, kepribadian, sikap, pencarian informasi, sebelum melakukan pembelian dan sebelum melakukan keputusan dalam pembelian.

c. Tahap Pengeluaran

Tahapan yang dilakukan setelah keputusan pembelian diambil, yang meliputi perilaku pembelian dan evaluasi setelah pembelian. Terdapat banyak teori yang menjelaskan tentang proses pembentukan perilaku konsumen²⁷.

2. Tujuan Konsumsi Islam

Tujuan konsumsi adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Kebutuhan itu dapat dikategorikan menjadi tiga hal pokok, yaitu:

²⁷ Purboyo, *perilaku konsumen tinjauan konseptual dan praktis*,..., h. 4

Pertama, kebutuhan primer (daruriyyah), yaitu: kebutuhan yang berkaitan dengan hidup mati seseorang seperti kebutuhan oksigen, makan dan minuman²⁸.

Kedua kebutuhan sekunder (hajiyah), yaitu: kebutuhan yang diperlukan untuk mengatasi kesulitan, tetapi tidak sampai mengancam kehidupan apabila tidak dipenuhi. Misalnya kendaraan untuk menjalankan usaha biar efektif, sarana prasarana pendidikan, kesehatan dan lain-lain.

Ketiga, kebutuhan tersier (tahsiniyyah), yaitu kebutuhan yang menunjang peningkatan martabat hidup seseorang dalam masyarakat dan dihadapan Allah dalam batas kewajaran dan kepatutan²⁹. Dalam memenuhi kebutuhan ketiga tersebut, umat Islam tidak semata-mata memperhatikan aspek terpenuhi salah satu atau semua kebutuhan itu. Ada aspek lain yang tidak kalah penting, yaitu tujuan utama daripada pemenuhan kebutuhan umat Islam adalah sebagai sarana penolong untuk beribadah kepada Allah dengan mematuhi norma-norma ajaran Islam, seperti tidak boros atau berlebihan, tidak kikir,

²⁸Syaikh Jamaluddin Al-Qasimi, *Buku Putih Ihya' Ulumuddin Imam Al-Ghazali*(Bekasi:PT Darul Falah, 2010), h. 632

²⁹Amrullah Hayatudin, *Ushul Fiqh Jalan Tengah Memahami Hukum Islam* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2021), h. 209

tetap dilakukan dengan sederhana dan hemat³⁰. Sebagaimana Firman Allah dalam QS. Al-Furqan ayat 67, yaitu

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ

ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan yang maha pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar”³¹.

Tujuan konsumsi dalam Islam bukan semata-mata untuk mendapatkan pemenuhan kebutuhan individu dan materil, melainkan kemaslahatan. Masalah adalah konsumsi dilakukan terhadap barang dan jasa yang bermanfaat halal, sehat dan tidak merusak tubuh serta tetap dalam batasan syariah.

Masalah merupakan pemenuhan yang tidak hanya dirasakan oleh perilaku konsumsinya tetapi

³⁰Nena Triana, “Perilaku Konsumsi Bengkulu Hijabers Community (BHC) dalam Berbusana Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”, Iain Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021

³¹As-salam, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, , h. 366

sekaligus dirasakan oleh kelompok masyarakat. Dalam masalah ini juga terkandung kepuasan tidak saja bersifat material ataupun social tetapi juga spritual. Tidak juga bersifat Duniawiyah tetapi ukhrawiyah. Hal ini karena pembeli konsumen Muslim percaya bahwa kehidupan tidak hanya terjadi di dunia tetapi juga di akhirat³²

3. Prinsip-prinsip Konsumsi Islam

Ada lima prinsip dalam melakukan kegiatan konsumsi sebagai berikut:

a. Prinsip Keadilan

Syariat ini mengandung konotasi dua sisi yang signifikan dalam hal mencari makanan dengan cara yang halal dan tidak dilarang hukum. Adapun makanan dan minuman yang haram adalah darah, daging binatang yang telah mati sendiri, daging babi, dan daging binatang yang bila disembelih disebut nama selain Allah.

b. Prinsip Kebersihan

Syariat kedua ini tercantum dalam kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah sehubungan dengan

³²Nena Triana, “Perilaku Konsumsi Bengkulu Hijabers Community (BHC) dalam Berbusana Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”, Iain Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021

makanan. Itu harus enak atau cocok untuk dimakan, tidak kotor atau menjijikkan. Dengan cara ini, tidak semua yang diperbolehkan bisa dimakan dan dinikmati dalam semua kondisi. Dari semua yang diperbolehkan makan dan minumlah yang bersih dan bermanfaat

c. Prinsip Kesederhanaan

Prinsip ini mengatur perilaku manusia sehubungan dengan makanan dan minuman adalah sikap tidak berlebih-lebihan, yang berarti janganlah makan secara berlebihan. Sebagaimana firman Allah QS. Al- Maidah, 5: 86

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ﴿٨٦﴾

Artinya :*“Dan orang-orang yang kafir serta mendustakan ayat-ayat kami, mereka itulah penghuni neraka”*³³.

Makna dari ayat ini adalah bahwa kurang makan dapat mempengaruhi kemajuan jiwa dan tubuh, seperti halnya perut diisi secara berlebih-lebihan maka akan mempengaruhi perut secara mutlak. Praktik memantangkan jenis makanan

³³ As-salam, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,*, h. 123

tertentu dengan tegas tidak dibolehkan dalam Islam.

d. Prinsip Kemurahan Hati

Dengan mematuhi perintah Islam tidak ada bahaya atau dosa ketika kita makan dan minum makanan halal yang diberikan oleh Allah swt karena kemurahan-Nya. Selama maksudnya adalah untuk kelangsungan hidup dan kesehatan yang lebih baik, dengan tujuan untuk memenuhi perintah Allah swt dengan keimanan yang kuat dalam tuntutan-Nya, dan perbuatan adil sesuai dengan itu, yang menjamin persesuaian bagi semua perintah-Nya.

e. Prinsip Moralitas

Bukan hanya mengenai makanan dan minuman langsung tetapi dengan tujuan yang terakhirnya, yakni untuk meningkatkan atau memajukan kualitas nilai-nilai moral dan spiritual. Seorang Muslim diajarkan untuk menyebut nama Allah sebelum makan dan mengucapkan syukur kepada-Nya setelah makan. Oleh karena itu ia

akan merasakan kehadiran Ilahi pada waktu memenuhi keinginan-keinginan fisiknya³⁴.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen
 - a. Kekuatan-kekuatan lingkungan

- 1) Faktor Budaya

Kebudayaan merupakan determinan atau penentu yang paling fundamental dari keinginan dan tingkah laku seseorang. Serangkaian tata nilai, persepsi, preferensi dan perilaku seseorang diperoleh melalui keluarganya dan lembaga-lembaga sosial lainnya. Seorang anak yang tumbuh di Asia memperoleh pemahaman tentang etika dan rasa hormat yang lebih besar kepada orang tua dan orang yang berumur lebih tua. Dari sini, kebutuhan spesifik terkait dengan perilaku seseorang pun menjadi berkembang. Anak selalu pergi ke masjid/musola lebih membutuhkan sarung dan peci daripada game PS (play station)³⁵.

- 2) Sub-budaya

³⁴Nena Triana, “Perilaku Konsumsi Bengkulu Hijabers Community (BHC) dalam Berbusana Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”, Iain Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021

³⁵Mumuh Mulyana, “Menganalisis Perilaku Konsumen”, *Jurnal Manajemen Pemasaran*, ...h. 30

Sub-budaya juga berperan dalam membentuk perilaku seperti bangsa, agama, dan wilayah geografis. Kelas social dalam masyarakat mempunyai karakteristik nilai, minat, dan perilaku yang homogen seperti pekerjaan, gaji, kekayaan, pendidikan, dan orientasi nilai.

3) Kelas sosial

Membentuk perilaku konsumen dalam memutuskan preferensi produk dan merek dari pakaian, perabotan rumah, kendaraan dan kegiatan waktu luang.

4) Kelompok Referensi

Kelompok referensi adalah kelompok dimana seseorang tinggal atau berinteraksi dapat memberi pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap perilaku seseorang. Tingkat pengaruh kelompok referensi bervariasi antar produk dan merek. Sesuai hasil penelitian, kelompok referensi sangat kuat pengaruhnya terhadap produk mobil dan televisi.

5) Keluarga

Keluarga adalah kelompok utama yang memiliki dampak paling besar pada perilaku seseorang. Para pemasar tertarik untuk mengetahui peran dan

pengaruh anggota keluarga dalam membeli berbagai produk atau jasa. Selain itu, dalam pengambilan keputusan pembelian suatu produk, peranan dan pengaruh seseorang dalam kelompoknya adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai initiator Yaitu seseorang yang menyarankan membeli suatu produk.
 - 2) Sebagai influencer Yaitu seseorang yang mempengaruhi keputusan akhir pembelian suatu produk.
 - 3) Sebagai decide Yaitu seseorang yang memutuskan pembelian suatu produk.
 - 4) Sebagai purchaser yaitu seseorang yang bertugas melakukan pembelian.
 - 5) Sebagai user yaitu seseorang yang memakai produk yang dibeli³⁶.
- a) Faktor- faktor situasional

Situasi sosial juga mempengaruhi proses pengambilan keputusan konsumen. Pemasar harus fokus pada faktor-faktor situasi social karena satu barang mungkin dibeli dalam situasi sosial dan produk lainnya dibeli pada situasi yang lain.

³⁶Mumuh Mulyana, “Menganalisis Perilaku Konsumen”, *Jurnal Manajemen Pemasaran*, ...h. 31

b) Karakteristik pribadi

Yang mempengaruhi keputusan pembelian seseorang yaitu usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, dan kepribadiannya. Pengaruh usia dan tahap siklus seseorang terhadap pembelian produk yang dikonsumsi, misal pasangan muda yang baru menikah dan belum mempunyai anak mempunyai pola perilaku beli yang berbeda dengan keluarga yang mempunyai anak usia sekolah. Pekerjaan dan keadaan ekonomi seseorang mempunyai pengaruh pada pola konsumsi dan pilihan produk. Perilaku konsumsi juga dipengaruhi oleh gaya hidup atau pola hidup sehari-hari seseorang yang dinyatakan dengan kegiatan, minat dan opini.

c) Nilai, Norma dan Peran Sosial Nilai sosial

Merupakan tujuan-tujuan yang dipandang penting oleh masyarakat dan menggambarkan ide-ide bersama dalam suatu budaya tentang cara-cara bertindak yang diinginkan. Norma adalah aturan-aturan yang menunjukkan benar dan salah, yang dapat diterima dan ditolak oleh orang lain di dalam masyarakat. Peran merupakan pola perilaku spesifik yang diharapkan oleh seseorang dalam suatu posisi.

d) Variabel Bauran Pemasaran

Variabel produk, harga, distribusi dan promosi merupakan faktor penting yang dapat diatur dan dirancang pemasar.

a. Faktor-faktor Individual

1. Persepsi

Persepsi tentang suatu produk oleh konsumen selalu dikaitkan dengan nilai yang diharapkan (nilai produk, nilai pelayanan, nilai personil, dan nilai citra) dibandingkan dengan ongkos (harga moneter, ongkos waktu, ongkos psikis, dan ongkos energi).

2. Pembelajaran

Perilaku konsumen, pembeli dimulai dengan proses pembelajaran konsumen tentang sesuatu, kemudian memberikan tanggapannya dan reaksi terakhir menunjukkan sikap tertentu terhadap suatu barang.

3. Sikap dan Keyakinan

Keputusan pembelian merupakan keputusan akhir dari serangkaian proses sebelumnya, yaitu proses pembelajaran melalui pengalaman pribadi dan sosial, sampai pada sikap dan keyakinan terhadap perilaku yang akan dilakukannya. Keyakinan konsumen tentang suatu produk pada akhirnya akan membentuk citra merek (brand image). Sikap merupakan faktor penentu dalam

meramalkan perilaku seseorang di masa mendatang. Pemasar perlu memperkuat sikap konsumen yang positif dan juga harus merubah sikap negatif konsumen terhadap suatu produk.

4. Motivasi

Motivasi seseorang dalam membeli suatu produk adalah untuk memperoleh kepuasan. Pemasar dapat menganalisis motif-motif atau kekuatan yang mendorong seseorang melakukan keputusan beli seperti faktor-faktor pemilikan, ekonomi, keingintahuan, dominasi, status, kesenangan, dan peniruan. Maslow mengemukakan hirarki kebutuhan Maslow terdiri dari lima jenjang pemenuhan kebutuhan secara asasi, yaitu mulai dari kebutuhan fisiologi, kesehatan, sosial, harga diri dan aktualisasi diri. Orang yang sudah mapan dan berkecukupan termotivasi memenuhi kebutuhan sosialnya seperti berlibur ke luar negeri, makan di restoran mahal dan berbelanja barang mewah di toko terkenal untuk memenuhi kebutuhan penghargaan (self esteem), mengajak anak istri tidur di hotel mewah untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri, semua motivasi tersebut bukanlah sekedar memenuhi kebutuhan jenjang pertama dan kedua (makan minum untuk kelangsungan hidup).

5. Pengalaman

Pengalaman konsumen dalam memanfaatkan suatu barang merupakan kunci dari proses pembelajaran konsumen untuk mengetahui perilaku belinya. Pengalaman positif mendorong konsumen untuk membeli barang serupa di kemudian hari. Pemasar dapat menerapkannya dengan memberikan contoh produk secara gratis³⁷.

6. Kepribadian

Sifat-sifat kepribadian yang cocok atau relevan dengan strategi pemasaran adalah innovativeness (tingkatan seseorang suka mencoba sesuatu yang baru, percaya diri (tingkatan secara positif konsumen mengevaluasi kemampuan mengambil keputusan beli dan sociability (tingkatan seseorang berinteraksi sosial dan menanggapi produk dengan situasi sosial).

7. Konsep Diri

Konsep diri merupakan cara bagi konsumen untuk melihat dirinya sendiri dan pada saat yang sama ia mempunyai gambaran tentang diri konsumen lain. Konsep diri tiap konsumen berbeda-beda, konsumen harus mempelajari konsep diri untuk mengetahui tujuan konsumen yang dapat mempengaruhi perilaku belinya.

³⁷Mumuh Mulyana , “Menganalisis Perilaku Konsumen”, *Jurnal Manajemen Pemasaran* ,...h. 33

8. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah gaya hidup, yang terdiri dari aktivitas, minat, dan anggapan individu. Gaya hidup yang pasti disebut psikografis menggambarkan perkiraan tentang apa yang ada dalam kepribadian pembeli. Karakteristik gaya hidup sangat penting dalam strategi segmentasi pasar dan penentuan sasaran konsumen³⁸.

B. Perilaku konsumsi pespektif Al-Ghazali

1. Pengertian perilaku konsumsi Al-Ghazali

Menurut Al-Ghazali perilaku konsumsi harus didasari oleh kebutuhan mendapatkan sesuatu yang diperlukan untuk kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Lebih jelas lagi Al-Ghazali berpendapat bahwa tabiat manusia selalu menginginkan yang lebih atau memenuhi hawa nafsunya. Mencintai dan ingin terus mengumpulkan harta Manusia cenderung menimbun dan menyimpannya. Bahkan jika seorang manusia sudah tau memenuhi hawa nafsunya. Mencintai dan ingin terus mengumpulkan harta Manusia cenderung menimbun dan menyimpannya. Bahkan jika seorang manusia sudah

³⁸Mumuh Mulyana , “Menganalisis Perilaku Konsumen”, *Jurnal Manajemen Pemasaran* ,...h. 33

memiliki dua lembah emas maka ia akan menginginkan lembah emas yang ketiga³⁹.

Menurut Al-Ghazali hal yang demikian adalah suatu kebodohan. Sebab telah mencintai sesuatu yang sebenarnya tidak berguna. Baik di dunia maupun diakhirat. Al-Ghazali menjelaskan bahwa perilaku konsumsi harus lebih mementingkan aspek spiritual agar tidak menimbulkan perilaku konsumsi yang berlebihan. Seperti contoh mengkonsumsi makanan sebagai kebutuhan untuk menghilangkan lapar. Mengkonsumsi pakaian sebagai kebutuhan untuk melindungi tubuh dari rasa dingin dan panas agar badan tetap sehat. Sehingga dapat menjalankan statusnya sebagai hamba Allah dan menjalankan fungsinya sebagai khalifatullah⁴⁰.

2. Tingkatan perilaku konsumsi menurut Al-Ghazali
 - a. Kebutuhan daruriyat

Merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dan dipelihara. Jika tidak dapat terpenuhi justru akan mengancam kehidupan manusia. Kebutuhan daruriyat terdiri dari:

³⁹Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, Ed IV, (Cet; V, Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 61

⁴⁰Syaikh Jamaluddin Al-Qasimi, *Buku Putih Ihya' Ulumuddin Imam Al-Ghazali*(Bekasi:PT Darul Falah, 2010), h. 633

- 1) Al-din yakni pemenuhan kebutuhan agama seperti ibadah. Karena sesungguhnya manusia diciptakan untuk beribadah kepada Allah yang menciptakannya.
- 2) Al-nafs, yakni pemenuhan kebutuhan diri/jiwa seperti makan. Jika manusia tidak makan, maka tidak akan memiliki energi untuk melakukan kebaikan.
- 3) Al-‘aql, yakni pemenuhan kebutuhan akal seperti menuntut ilmu. Dengan akal seseorang dapat berfikir dan memiliki pengetahuan.
Dengan akal, seseorang dapat membedakan maslahat dan madharat khususnya pada apa yang mereka konsumsi Al-nasl, yakni pemenuhan akan berumah tangga seperti menikah. Manusia harus menjaga keluarga dan keturunannya dari kebinasaan. Dengan cara diberi nafkah untuk menjaga kehidupannya.
- 4). Al-mal, yakni pemenuhan kebutuhan akan harta benda. Dengan harta, kehidupan manusia akan sejahtera baik di dunia maupun di akhirat. Pemenuhan kebutuhan daruriyat ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Bila ada satu jenis kebutuhan yang diabaikan atau tidak terpenuhi, akan

menimbulkan kepincangan dalam kehidupan manusia.

- b. Kebutuhan Hajiyyat yakni kebutuhan yang bersifat pelengkap yang mengokohkan, menguatkan dan melindungi kebutuhan daruriyat, seperti melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, kehidupan manusia tidak akan terancam apabila kebutuhan daruriyat sudah terpenuhi dengan baik.
 - c. Kebutuhan tahsiniyat yaitu kebutuhan yang menunjang peningkatan martabat hidup seseorang dalam masyarakat dan di hadapan Allah dalam batas kewajaran dan kepatutan⁴¹.
3. Tujuan konsumsi menurut Al-Ghazali adalah
- a. Tujuan Materii

Aktivitas konsumsi digunakan untuk memenuhi kebutuhan tubuh manusia, sehingga seseorang dapat bertahan hidup serta mendapatkan kehidupan yang baik dan layak. Seperti mengkonsumsi makanan, pakaian dan tempat tinggal.

⁴¹Amrullah hayaudin, *Ushul Fiqh Jalan Tengah memahami Hukum islam*, (Jakarta, Sinar Grafika Offset 2019), h. 209

b. Tujuan Spiritual

Aktivitas konsumsi bertujuan untuk mendapatkan kebahagiaan di Akhirat. Dengan konsumsi seseorang mendapat kekuatan sehingga dapat menuntut ilmu dan beramal sholeh. Agar seseorang dapat mendekatkan diri dan meningkatkan ketaqwaan dihadapan Allah swt. Tujuan ini menunjukkan bahwa manusia dalam konsumsinya tidak hanya untuk bertahan hidup, tapi juga bernilai ibadah. Seperti dalam Surat Al-Mu'minun (40) ayat 51

يَتَأْتِيهَا الرُّسُلُ كُلُّوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَأَعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا

تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٥١﴾

Artinya: “Allah berfirman, wahai para rasul! Makanlah dari (makanan) yang baik-baik, dan kerjakanlah kebajikan. sungguh aku Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”⁴².

c. Tujuan Sosial

⁴² As-salam, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,, h. 346

Aktivitas konsumsi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, kepedulian terhadap sesama manusia meskipun hanya dalam lingkup kecil yakni keluarga. Sedang kepedulian terhadap sesama manusia lainnya seperti zakat, infaq dan sedekah. Aktivitas konsumsi didasari oleh pemenuhan kebutuhan secara lahir dan batin.

Konsumsi dilakukan dengan mengutamakan kebutuhan (needs) dari pada keinginan (wants). Kebutuhan itu berasal dari fitrah manusia, bersifat objektif, serta mendatangkan manfaat dan kemaslahatan disamping kepuasan. Sementara itu, keinginan berasal dari hasrat manusia yang bersifat subjektif. Bila keinginan itu dipenuhi, hasil yang diperoleh adalah kepuasan atau manfaat psikis disamping manfaat lainnya. Konsumsi tidak didasarkan keinginan hawa nafsu untuk mencapai kepuasan semata. Manusia harus tahu batas halal dan haram segala sesuatu yang dikonsumsinya.

1. Sumber pemenuhan konsumsi yang terdiri dari barang maupun jasa haruslah sesuai dengan syari'at Islam,

Merupakan komoditi yang halal, bermanfaat dan terbebas dari riba. Harta yang digunakan bukan hasil pencurian, perampasan, perampokan, korupsi dan lain-lain meskipun digunakan untuk jalan kebaikan seperti sedekah. Barang dan jasa yang dikonsumsi harus sesuai ajaran Islam.

Dimana wujud barang harus halal, bukan sesuatu yang diharamkan seperti anjing dan babi, alkohol, narkoba, racun atau barang yang masih syubhat hukumnya, dan bukan barang yang najis atau terkena najis.

2. Memiliki sikap pemurah

Yakni tidak kikir juga tidak boros (cinta harta). Dalam sabda Nabi saw, “Cinta harta dan kemuliaan menumbuhkan sifat munafik, sebagaimana air menumbuhkan sayur-sayuran (tumbuh tumbuhan)”. Barang siapa menggunakan hartanya untuk bermewah-mewahan atau dijadikan sebagai media untuk melakukan perbuatan maksiat dan syahwat, maka harta itu menjadi tercela di tangan orang yang memegangnya. Norma dan etika Sebagai contoh, makan didahului dengan membaca

Basmalah, menggunakan tangan kanan. Sedangkan dalam berpakaian seseorang harus memakai pakaian yang menutup aurat.

Harta tidak hanya dikonsumsi untuk kepentingan pribadi namun juga untuk disedekahkan pada orang lain. Dalam nisab tertentu, harta juga harus dikeluarkan zakatnya. Karena harta sekecil apapun, manusia akan dimintai pertanggung jawaban atasnya.

Dalam perilaku konsumsi, al-Ghazali telah memberikan batasan, diantaranya:

1. Batasan dalam hal sifat dan cara.

Pelaku ekonomi muslim haruslah sensitive terhadap sesuatu yang dilarang oleh islam. Seorang muslim hanya mengkonsumsi produk-produk yang jelas halal serta baik, dan menghindari sejauh mungkin yang haram. Sebaiknya makanan yang (dikonsumsi) halal pada dirinya dan baik pada saat memperolehnya, sesuai dengan ketentuan sunah, serta berhati-hati (wara’).

2. Batasan dalam hal kuantitas atau ukuran konsumsi.

Al-Ghazali memberikan arahan dengan memperkenalkan pada pelaku ekonomi untuk tidak kikir yakni terlalu menahan-nahan harta yang di karuniakan Allah SWT. Dalam hal konsumsi, al-Ghazali sangat menekankan kewajaran dari segi jumlah, yakni sesuai dengan kebutuhan. Ini berarti dalam rangka melakukan aktivitas ekonomi untuk memakmurkan dunia, manusia harus membatasi dharuriyat-nya.

Al-Ghazali memberikan arahan dengan memperkenalkan konsep *ishraf* (berlebih-lebih) dalam membelanjakan harta dan *tabzir*. Al-Ghazali memperingatkan agar jangan sampai terlena dalam berlomba-lomba mencari harta (*At-takathur*). Al-Ghazali dalam *Minhaj Al-Abidin* memberikan rambu-rambu bagi mereka yang terlalu banyak berlebih-lebihan dalam berkonsumsi. Setidaknya ada sepuluh hal kejelekan:

- a. Konsumsi berlebihan menjadi hati keras
- b. Konsumsi berlebihan menimbulkan kebimbangan dan gejolak pada anggota badan yang mengakibatkan kerusakan

- c. Konsumsi berlebihan menjadikan penyempitan akal, pikiran dan pengetahuan
 - d. Konsumsi berlebihan menjadikan malas untuk beribadah
 - e. Konsumsi berlebihan menjadikan hilangnya manisnya ibadah
 - f. Konsumsi berlebihan menjurumuskan kepada hal yang haram
 - g. Konsumsi berlebihan menjadikan hati lelah dan mendatangkan kebiasaan kurang baik
 - h. Konsumsi berlebihan mempersulit urusan akhirat
 - i. Konsumsi berlebihan menjadikan berkurangnya pahala
 - j. Konsumsi berlebihan klak akan menanyakan dari mana didapatkan, meskipun halal, kelak akan dihisab
3. Batasan terkait moralitas

Dalam hal ini Al-Gazali menekankan pentingnya niat dalam melakukan konsumsi sehingga tidak kosong dari makna etika. Konsumsi dilakukan dalam rangka ibadah kepada Allah.

Hendaklah seorang muslim berniat pada saat mengkonsumsi, dalam rangka

bertaqwa kepada Allah agar menjadi yang taat dan janganlah berfoya-foya dalam berkonsumsi⁴³.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian⁴⁴. Didalam kerangka pemikiran variable-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

Menurut Widayat dan Amirullah (2002) kerangka berpikir atau juga disebut sebagai kerangka konsetual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian. Alur berpikir yang didasarkan pada teori-teori terdahulu dan juga pengalaman-pengalaman empiris. Merupakan dasar untuk menyusun

⁴³<https://www.scribd.com/document/382324430/Brand-Minded-Dikaitkan-Al-ghazali-E-di>, diakses pada hari Senin, tanggal 10 Desember 2021, pukul 21.50 WIB

⁴⁴Ridwan, Belajar Mudah Penelitian, (Bandung : Alfabeta, 2019),h.7

kerangka berpikir yang berguna untuk membangun suatu hipotesis.⁴⁵



Bagan

Kerangka Berpikir

⁴⁵Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), h. 105

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

1. Profil Bank Indonesia

Babak baru dalam sejarah Bank Indonesia sebagai Bank Sentral yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya dimulai ketika sebuah undang-undang baru, yaitu UU No.23/1999 tentang Bank Indonesia, dinyatakan berlaku pada tanggal 17 Mei 1999 dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.6/ 2009. Undang-undang ini memberikan status dan kedudukan sebagai suatu lembaga Negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan Pemerintah dan pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini. Bank Indonesia mempunyai otonom penuh dalam merumuskan dan melaksanakan setiap tugas dan wewenangnya sebagaimana ditentukan dalam undang-undang tersebut. Pihak luar tidak dibenarkan mencampuri pelaksanaan tugas Bank Indonesia, dan Bank Indonesia juga berkewajiban untuk menolak atau mengabaikan intervensi dalam bentuk apapun dari pihak manapun juga. Status dan kedudukan yang khusus tersebut diperlukan agar Bank Indonesia dapat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai otoritas moneter secara lebih efektif dan efisien. Dalam

kapasitasnya sebagai bank sentral, Bank Indonesia mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, serta kestabilan terhadap mata uang Negara lain⁴⁶.

C. Sejarah Kantor (KPw) Perwakilan Bank Indonesia Bengkulu

Dibangun pada tahun 1972 beralamat di Jalan Jendral Ahmad Yani No.1 dan diresmikan pada tanggal 14 September 1974 oleh Bapak Rahmat Saleh selaku Gubernur bank Indonesia saat itu. R. Husni Djojosoemitro adalah pemimpin pertama KBI Bengkulu dengan pegawai berjumlah sekitar 28 orang. KPw BI Provinsi Bengkulu merupakan salah satu dari tiga belas KPw BI yang berada di Sumatera, memiliki wilayah kerja meliputi 9 kabupaten dan 1 kota. Kpw BI Provinsi Bengkulu merupakan KPw BI kelas c yang berada di bawah koordinasi Departemen Regional dan Kantor Koordinasi Wilayah Sumatera, yang

⁴⁶<https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/profil/organisasi/Pages/Kantor-Perwakilan-Provinsi-Bengkulu.aspx>, diakses pada hari Senin, tanggal 10 Januari 2022, pukul 20.10 WIB

berada di medan. Saat ini organisasi KPw BI Bengkulu terdiri dari 2 tim yang membawahi 7 unit dan fungsi⁴⁷.

C. Visi dan Misi Bank Indonesia

Visi:

Menjadi bank sentral digital terdepan yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan terbaik di antara Negara *emerging markets* untuk Indonesia maju.

Misi:

- a. Mencapai dan memelihara stabilitas nilai Rupiah melalui efektivitas kebijakan moneter dan bauran Kebijakan Bank Indonesia.
- b. Turut menjaga stabilitas system keuangan melalui efektivitas kebijakan makprudensial Bank Indonesia dan Sinergi dengan kebijakan mikrorudensial Otoritas Jasa keuangan.
- c. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan digital melalui penguatan kebijakan system pembayaran Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan pemerintah serta mitra strategis lain.

⁴⁷<https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/profil/organisasi/Pages/Kantor-Perwakilan-Provinsi-Bengkulu.aspx>, diakses pada hari Senin, tanggal 10 Januari 2022, pukul 22.15 WIB

- d. Turut mendukung stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sinergi bauran kebijakan Bank Indonesia dengan kebijakan mitra strategis lain.
- e. Turut meningkatkan pendalaman pasar keuangan untuk memperkuat efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan mendukung pembiayaan ekonomi nasional.
- f. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di tingkat daerah.
- g. Mewujudkan bank sentral berbasis digital dalam kelembagaan melalui penguatan organisasi, sumber daya manusia, tata kelola dan system informasi yang handal, serta peran internasional yang proaktif⁴⁸.

D. Profil Perusahaan

Nama Perusahaan : Bank Indonesia Kantor Perwakilan
Wilayah Bengkulu

Alamat : Jl. Jendral Ahmad Yani No. 1 Bengkulu

Telp : 073621736

Fax : 073621735

Tahun didirikan : 1972

⁴⁸ <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/profil/organisasi/Pages/Kantor-Perwakilan-Provinsi-Bengkulu.aspx>, diakses pada hari Senin, tanggal 10 Januari 2022, pukul 23.10 WIB

Bentuk Perusahaana : Kebanksentralan⁴⁹

E. Profil Uinfas Bengkulu

Sejak tahun 2012, STAIN Bengkulu berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 51, tanggal 25 April 2012⁵⁰. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN Bengkulu) ini merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Islam Negeri Bengkulu yang didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 serta Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor: E/125/1997. Sekolah tinggi ini diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr.H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32 STAIN lainnya . Pada masa itu ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Drs. H. Badrul Munir Hamidy sejak tanggal 30 Juni 1997 sampai dengan 7 Maret 2002. Selanjutnya sejak tanggal 7 Maret 2002 ketua STAIN Bengkulu Dijabat oleh Dr. Rohimin, M.Ag. Pada tahun 2012, STAIN Bengkulu menjadi IAIN Bengkulu⁵¹.

⁴⁹<https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/profil/organisasi/Pages/Kantor-Perwakilan-Provinsi-Bengkulu.aspx>, diakses pada hari Senin, tanggal 10 Januari 2022, pukul 23.12 WIB

⁵⁰<https://iainbengkulu.ac.id/>, diakses pada hari Senin, tanggal 10 Januari 2022, pukul 23.15 WIB

⁵¹Bella lusiana, “Implementasi Teori Konsumsi Berdasarkan Pandangan Al-Ghazali”, Iain Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021.

Saat ini, IAIN Bengkulu memiliki 4 (empat) Fakultas dengan total 24 Prodi untuk Strata-1 dan ditambah 5 (lima) Prodi untuk Program Strata-2 (Magister). Fakultas yang dimaksud adalah: Syariah dan Hukum, Ekonomi dan Bisnis Islam, Tarbiyah dan Tadris, Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dan Program Pasca Sarjana yang terdiri 5 (lima) Prodi, yaitu: Filsafat Agama S-2, pendidikan Agama Islam S-2, AHS S-2, Manajemen Pendidikan Islam S-2, Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Supervisi. Yang saat itu Rektor IAIN Bengkulu yaitu Prof. Dr. H. Sirajuddin M., M.Ag., M.H.

Selanjutnya dengan diterbitkannya peraturan presiden (Perpres) Republik Indonesia 45 tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri (IAIN) Bengkulu telah ditetapkan statusnya menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu⁵². Dan Rektor (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu saat ini Dr. KH Zulkarnain Dali, M.Pd

F. Visi dan Misi Uinfas Bengkulu

1. Visi

Unggul dalam studi keislaman, sains dan kewirausahaan.

⁵²Yessi Vina Winata, “Perilaku Konsumsi Generasi Milenial dalam Penggunaan Paket Data Internet Perspektif Etika Konsumsi Islam”, Iain Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021.

2. Misi

1. Mengembangkan ilmu-ilmu Keislaman Sains dan Kewirausahaan dalam pendidikan dan pengajaran, serta meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang responsive terhadap kepentingan keilmuan dan kemasyarakatan.
2. Meningkatkan mutu mahasiswa yang berkarakter, professional, mandiri, dan berakhlak mulia.
3. Mengembangkan system pendidikan dan pembelajaran bermutu yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi,
4. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi⁵³.

G. Data Informan

Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia UINFAS Bengkulu sebanyak 50 orang, Maka peneliti mengambil responden sebanyak 25 responden.

No	Nama	Umur (Tahun)	Jenis kelamin	Alamat
1.	Linda Masriyanti	21	Perempuan	Desa Tanjung Harapan Kec.

⁵³<https://iainbengkulu.ac.id/>, diakses pada hari Senin, tanggal 10 Januari 2022, pukul 23.20 WIB

				Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara.
2.	Istiqomati s Tissururiyah	21	Perempuan	Sumur Dewa 5.
3.	Katon Nurcahyo	23	Laki-laki	Desa Suka Bumi Kec. Lebong Sakti, Kab.Lebong Prov. Bengkulu.
4 .	Ahmad Zikri Dwi Atmaja	22	Laki-laki	RT 13 RW 04 Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.
5.	Lisa Aprilia Febrian	21	Perempuan	Jl. Irian Tj agung Kota Bengkulu.

6.	Adi Bayu Pangestu	21	Laki-laki	Jl. Semangka Rt.10 Rw. 05 Padang Serai Kota Bengkulu.
7.	Depi Akbar	21	Laki-laki	Jl. Irian, kel. Tanjung Jaya, Kota Bengkulu
8.	Agung Adi Nugroho	21	Laki-laki	Jl Telaga Dewa Asrama Putra IAIN Bengkulu.
9.	Kiki Ramadani	23	Laki-Laki	Jl. Hibrida, gang 9A.
10.	Pinto Erlangga	22	Laki-laki	Jl. Rinjani.
11.	Rafhensy Harssilah	21	Perempuan	Jl Anggrek II pagar dewa, Bengkulu.
12.	Cindy Afriani	21	Perempuan	Jalan Bhayangkara No. 5.

13.	Fitriana yulianti	21	Perempuan	Sawah Lebar Kota Bengkulu.
14.	Frenzi purnama sary	21	Perempuan	Timur Indah 01 Kota Bengkulu.
15.	Selfia Agustina	21	Perempuan	Arau Bintang.
16.	Nur Azizah	21	Perempuan	Desa Harapan Kec. Pondok Kelapa Bengkulu Tengah.
17	Ayu Novita Sari	21	Perempuan	Telaga Dewa 9.
18.	Bedi Ari Irawan	20	Laki-laki	Jl. Deputi Negara 4 RT 22 Pagar Dewa Kota Bengkulu.
19.	Miming kustanti	21	Perempun	Desa Pagardin Kec. Ulok

				Kupai Kab. Bengkulu Utara.
20.	Novita wulandari	20	Perempuan	Kelurahan Bungamas, kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma.
21.	Turiski Liantara	20	Laki-laki	Bengkulu Utara.
22.	Nur Azizah	20	Perempuan	Jl. Padat Karya 6, Prumnas Bukit Dewa.
23.	Regina Insi	20	Perempuan	Gang telaga dewa 5.
24.	Elsa Dwi Santika	21	Perempuan	Jl.zainul Arifin No.17 Kota Bengkulu.
25.	Silvira Aditri Maharani	19	Perempuan	Surabaya Permai 2.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perilaku Konsumsi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Uinfas Bengkulu

1. Makan dan Minum

Data hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis pada waktu 19 Januari sampai dengan 27 Januari 2022. Dimana informan yang diwawancarai secara mendalam adalah Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Uinfas Bengkulu. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis mengenai perilaku konsumsi yang dilakukan mahasiswa, diperoleh hasil yang hampir sama jawaban antara mahasiswa satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pernyataan beberapa informan dari hasil wawancara peneliti, sebagai berikut:

Nur Azizah mengatakan bahwa: “untuk uang makan sehari-hari dia tidak terlalu khawatir, dikarenakan ia masih tinggal bersama kedua orang tuanya dibengkulu pengeluaran pun tidak begitu banyak, beda halnya dengan teman yang dari lur daerah. Untuk uang beasiswa ia hanya menggunakan untuk keperluan kuliah dan ditabung. Untuk soal kebersihan makanan ia sangat memperhatikan label halal dalam konsumsi dan asas mashlahah agar apa

yang dilakukan dapat bernilai ibadah kepada Allah SWT”⁵⁴.

Lebih lanjut Turiski Liantara mengatakan bahwa: “untuk kebutuhan seperti makan dan minum ini saya semaksimal mungkin menggunakan dana beasiswa saya untuk kebutuhan sehari-hari apalagi semenjak saya menerima beasiswa bank Indonesia saya tidak pernah meminta kiriman dari orang tua sehingga untuk kebutuhan makan kadang saya masak untuk meminimalisir keuangan saya tiap bulannya. Jika saya tidak sempat memasak, saya membeli gulai atau sambal ikan di rumah makan bunda dengan gulai seharga Rp.5000.00-Rp.10.000.00 untuk yang lainnya Seperti uang ukt Rp.2.000.000.00 kosan Rp.1.000.000.00 untuk 3 bulan, keperluan kuliah Rp.1.000.000.00 selama 3 bulan dan sisanya untuk kebutuhan sehari-harinya dan ditabung”⁵⁵.

Lebih lanjut Regina Insi mengatakan bahwa: “untuk soal makan ia tidak menentukan harga itu murah

⁵⁴Nur Azizah, Mahasiswi Uinfas Bengkulu Angkatan 2019, Wawancara, 20 Januari 2022

⁵⁵ Turiski Liantara, Mahasiswa Uinfas Bengkulu Angkatan 2019, Wawancara, 20 Januari 2022

atau mahal yang penting apa yang ia konsumsi itu sesuai selera dan bersih”⁵⁶.

2. Membeli Pakaian atau Busana

Pada umumnya mahasiswa penerima beasiswa bank Indonesia Uinfas Bengkulu dalam 6 bulan persemester membeli pakaian dengan budget berbeda-beda dari masing-masing individu. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pernyataan beberapa informan dari hasil wawancara peneliti, sebagai berikut:

Ahmad Zikri mengatakan bahwa “dalam 6 bulan persemester beasiswa cair, membeli pakaian sekitar 3 sampai 5 kali. biasanya kalau tidak celana atau baju 3 macam atau 3 setel pakaian yang dibeli. Budget yang dikeluarkan tidak lebih dari Rp.800.000”⁵⁷.

Selanjutnya, Istiqomatis tisoruriyyah mengatakan bahwa “membeli busana minimal 1 kali atau 3 kali dalam 6 bulan persemester, biasanya kalau tidak dress atau jilbab

⁵⁶Regina Insi, Mahasiswi Uinfas Bengkulu Angkatan 2019, Wawancara, 20 Januari 2022

⁵⁷Ahmad Zikri, Mahasiswa Uinfas Bengkulu Angkatan 2018, Wawancara, 20 Januari 2022

3 macam atau 2 setel busana yang dibeli. Budget yang dikeluarkan tidak lebih dari Rp.500.000”⁵⁸.

Selanjutnya berbeda juga diungkapkan oleh Meydina dan Frenzy, bahwa “ia tidak tentu membeli busana tiap bulannya. Apalagi masih banyak kebutuhan yang lain yang wajib dibayarkan seperti: membayar ukt, membayar sewa kos, minyak bensin dan kebutuhan lainnya”⁵⁹.

Sedangkan wawancara dengan salah satu anggota yang setiap bulan tidak membeli busana seperti yang diungkapkan oleh Linda, Lisa dan Fitriana bahwa “dalam semester 6 bulan saat beasiswa cair tidak pasti membeli pakaian, tergantung kalau ada model yang ia suka atau memang ada busana yang sedang ia butuhkan maka ia membeli atau belanja. Dalam sebulan bisa beberapa kali membeli busana bahkan dalam sebulan juga pernah tidak membeli busana sama sekali. Budget yang dikeluarkan untuk pakaian berkisar Rp.100.000 sampai

⁵⁸Istiqomatis Tissururiyah, Mahasiswi Uinfas Bengkulu Angkatan 2018, Wawancara, 20 Januari 2022

⁵⁹Meydina dan Frenzy, Mahasiswi Uinfas Bengkulu Angkatan 2018, Wawancara, 20 Januari 2022

Rp.130.000 untuk dress berkisar Rp.150.000 sampai Rp.200.000”⁶⁰.

Selanjutnya wawancara dengan Pinto Erlangga mengatakan bahwa “ia tidak mementingkan baju yang baru, masih ada baju yang lama dan masih layak untuk digunakan, menurutnya beasiswa yang diberikan akan dipergunakan sebaik mungkin untuk kedepannya supaya dapat menabung dan dapat membantu fakir miskin yang sangat membutuhkan. Selain penerima beasiswa ia juga mengajar mengaji di salah satu rumah warga”⁶¹.

3. Pemakaian Paket Data Internet

Adi Bayu, Informan ini mengatakan: “Menggunakan Paket data internet untuk game online seperti Mobile Legend dan Free Fire, saya menggunakan game online di saat waktu senggang kuliah dan sedang tidak ada kerjaan. Saya juga menggunakan media sosial seperti Whatsapp, Facebook, Instagram, Youtube, Messenger, Telegram, Tiktok, Shopee, dll. Beberapa media sosial saya gunakan untuk berkomunikasi dengan teman-teman, dosen, orang tua, dan kerabat lain sedangkan beberapa media lain seperti shopee saya

⁶⁰Linda, dkk. Mahasiswi, Uinfas Bengkulu Angkatan 2018, Wawancara, 20 Januari 2022

⁶¹Pinto Erlangga, Mahasiswa Uinfas Bengkulu Angkatan 2018, Wawancara, 20 Januari 2022

gunakan untuk berbelanja online seperti baju, celana dan tas, tiktok saya gunakan untuk hiburan jika sedang tidak ada kegiatan. Untuk uang pembelian paket data internet sudah saya sisihkan seperti sebulan sekali saya harus menghabiskan uang sebanyak Rp50.000,- untuk penggunaan data internet sebanyak 20 gb perbulannya”⁶².

Selanjutnya Informan Katon Nurcahyo mengatakan bahwa : “Uang beasiswa yang diberikan saya sisihkan uang tersebut untuk membeli paket data internet , seperti Rp.1400.000.00 untuk pembayaran Ukt, Rp.1000.000.00 untuk kebutuhan sehari-hari, untuk 2 bulan kedepan, setidaknya ada sisa Rp.150.000.00 saya sisihkan hanya untuk membeli paket data internet yang digunakan untuk keperluan kuliah, bermain game online, maupun hanya untuk hiburan membuka sosial media. Tapi terkadang saya juga bisa membeli paket data internet dua kali lipat dari biasanya karena menggunakan tiktok sehingga uang untuk kepentingan kuliah sering terpakai dan saat butuh uang tersebut untuk kepentingan”⁶³.

Wawancara terhadap Chindy, Chindy mengatakan:
“Pemakaian paket internet terkadang bisa melampaui batas atau melebihi dari anggaran dikarenakan kebutuhan

⁶²Adi Bayu Mahasiswa, Uinfas Bengkulu Angkatan 2018, Wawancara, 20 Januari 2022

⁶³Katon Nurcahyo, Mahasiswa Uinfas Bengkulu Angkatan 2018, Wawancara, 20 Januari 2022

tugas kuliah. Sedangkan barang-barang kebutuhan kuliah seperti buku, pena, tas, pakaian, dll juga harus dipenuhi”⁶⁴.

Selanjutnya Informan Bedi Ari Irawan mengatakan bahwa: “untuk penggunaan paket internet tidak terlalu boros dikarenakan dikos sudah menggunakan wifi, tetapi meskipun begitu pengeluaran saya bertambah yang mana tiap bulannya pembayaran wifi Rp.63.000.00; ditambah lagi kouta internet sebesar Rp.20.000.00;.tiap bulannya”⁶⁵.

Berbeda dengan Rhafhensy. dia mengatakan: “secara Islam sudah mengetahui dalam hal kebutuhan dan mana keinginan, tidak berlebihan, dan tidak memaksakan kehendak. Maka dari itu saya memilih kehalalan dana atau barang yang akan dikonsumsi, membatasi konsumsi agar tidak berlebihan dan tidak memaksakan keinginan dan kehendak diri sehingga tidak berlebihan dan tidak boros sehingga saya menggunakan paket data internet untuk bermain media sosial hanya sekitar 25% saja dan sisanya saya gunakan untuk kebutuhan kuliah yang lebih penting seperti *search* di google untuk membuka siacad mengenai

⁶⁴Chindy, Mahasiswi Uinfas Bengkulu Angkatan 2018, Wawancara, 20 Januari 2022

⁶⁵Bedi Ari Irawan, Mahasiswa Uinfas Bengkulu Angkatan 2018, Wawancara, 20 Januari 2022

info tentang perkuliahan, membuka watshapp untuk melihat info yang ada di grup perkuliahan dan lainnya”⁶⁶.

4. Rekreasi atau liburan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis hal ini dapat dilihat berdasarkan pernyataan beberapa informan dari hasil wawancara peneliti, sebagai berikut:

Silfia Agustina mengatakan bahwa “untuk soal liburan saya tidak terlalu mementingkan itu. Apalagi saya sekarang telah memasuki fase semester atas, yang mana banyak kebutuhan yang harus saya penuhi. Untuk soal *refreshing* saya lebih memilih setiap hari minggu seperti jalan-jalan dipantai”⁶⁷.

Berbeda halnya dengan pendapat Silvira Aditri Maharani dan Miming Kustanti mengatakan bahwa “liburan adalah tempat dimana bisa untuk *healing* jauh dari keramaian kota. Untuk soal mengatur keuangan sebelumnya dari beasiswa yang mereka punya semaksimal mungkin dipergunakan dengan baik. Seperti

⁶⁶Rhafhensy, Mahasiswi Uinfas Bengkulu Angkatan 2018, Wawancara, 20 Januari 2022

⁶⁷ Silfia Agustina, Mahasiswi Uinfas Bengkulu Angkatan 2018, Wawancara, 20 Januari 2022

uang jalan-jalan disisakan Rp.500.000.00 selama 3 bulan kedepan”⁶⁸.

B. Penerapan Perilaku Konsumsi Islam Perspektif Al-Ghazali Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Uinfas Bengkulu

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bank Indonesia telah menerapkan beberapa hal yang sesuai dengan syariat. Yang mana dalam berperilaku tidak berlebih-lebihan dan selalu memperhatikan asas *mashlahah* dan selalu berorientasi untuk beribadah kepada Allah SWT. Mencukupi kebutuhan bukan keinginan adalah tujuan dari aktivitas ekonomi islam.

Al-Ghazali mengatakan perilaku konsumsi tidak hanya untuk kepuasan saja melainkan ada tujuan dan batasan-batasannya. Ada beberapa tujuan. berdasarkan pandangan Al-ghazali, pertama tujuan materi artinya aktivitas konsumsi digunakan untuk memenuhi kebutuhan tubuh manusia, sehingga seseorang dapat bertahan hidup. Seperti mengkonsumsi makanan, pakaian dan tempat tinggal. Yang kedua tujuan spiritual artinya untuk mendapatkan kebahagiaan di akhirat. Tujuan ini

⁶⁸Silvira Aditri Maharani dan Miming Kustanti, Mahasiswi Uinfas Bengkulu Angkatan 2018, Wawancara, 20 Januari 2022

menunjukkan bahwa manusia dalam konsumsinya tidak hanya untuk bertahan hidup, tetapi juga bernilai ibadah. Ketiga tujuan sosial artinya untuk meningkatkan kesejahteraan social, kepedulian terhadap sesama manusia meskipun hanya dalam lingkup kecil yakni keluarga. Sedangkan kepedulian terhadap sesama manusia lainnya seperti zakat, infaq dan sedekah. jika belum bisa melakukan yang ketiga tersebut, maka seseorang baik itu di ruang lingkup kampus ataupun diluar bisa mengikuti relawan untuk berbagi contohnya di rumah zakat yang ada dibengkulu.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa mengenai perilaku konsumsi menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa mengenai perilaku konsumsi belum sepenuhnya mereka terapkan berdasarkan pandangan Al-ghazali. Hal ini terlihat cara mereka memenuhi keinginan dari pada kebutuhan utama yaitu kebutuhan primer (dharuriyyat).

Berdasarkan pandangan Al-Ghazali, kebutuhan manusia terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu kebutuhan dasar (daruriyat), kebutuhan menengah (hajjiyat), dan kebutuhan yang paling tinggi (tahsiniyat). Kebutuhan daruriyat ini, kebutuhan utama yang harus dipenuhi. Karena dalam kebutuhan ini mengandung falah

(kesejahteraan akhirat). Meliputi kebutuhan makanan sehari-hari, pakaian sehari-hari, serta obat-obatan.

Dalam penerapannya, mahasiswa penerima beasiswa bank Indonesia Uinfas Bengkulu ini telah mereka terapkan. Seperti mengatur keuangan seberapa pendapatan dan pengeluaran, yang mana untuk biaya pendidikan, kos-kosan (bagi yang ngekost). Al-Ghazali menjelaskan bahwa sebagai seorang pelaku konsumsi haruslah memiliki beberapa prinsip, yaitu dalam setiap aktifitas konsumsi harus didasari dengan kebutuhan hidupnya dengan niat untuk beribadah kepada Allah Swt. Setelah kebutuhan pokok terpenuhi mahasiswa penerima beasiswa bank Indonesia aktif dalam berorganisasi yaitu bernama Genbi. Tujuan mereka mengikuti organisasi ini selain untuk menambah pengetahuan dan pengalaman juga dapat bermanfaat dan dapat membantu orang banyak contohnya Genbi mengadakan bagi-berbagi kepada anak yatim, kegiatan social seperti banjir, bantuan untuk warga terdampak Covid-19 dan masih banyak lainnya. Dari sini mereka belajar cara mengendalikan diri berinteraksi dengan masyarakat, bagaimana bersikap kepada orang yang lebih tua, sabar dan menahan hawa nafsu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan judul “Perilaku Konsumsi Perspektif Al-Ghazali (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Bengkulu). Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku konsumsi mahasiswa penerima beasiswa bank Indonesia Uinfas Bengkulu pada umumnya telah menerapkan beberapa hal yang sesuai dengan syariat dalam mengkonsumsi makanan atau barang.
2. Perilaku konsumsi islam perspektif Al-Ghazali mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia Uinfas Bengkulu, Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa mengenai perilaku konsumsi belum sepenuhnya menunjukkan perilaku konsumsi yang diterapkan berdasarkan pandangan Al-ghazali. Hal ini terlihat cara mereka masih suka memenuhi keinginan dari pada kebutuhan utama yaitu kebutuhan primer (dharuriyyat).

B. Saran

1. Bagi Kampus UINFAS Bengkulu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi dalam mengembangkan studi kepustakaan

terutama bagi mahasiswa penerima beasiswa bank Indonesia.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mampu memperhatikan perilaku konsumsinya dengan baik. Jika memiliki uang yang lebih maka diharapkan mampu mengatur keuangannya dengan sangat baik. Jangan hanya untuk memenuhi keinginan tetapi pergunakanlah uang yang dimiliki untuk menabung dan bersedekah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar hidayat, Edwin dan Eko Fajar Cahyono, “Penerapan Perilaku Konsumsi Islam pada Penerima Beasiswa Satu Keluarga Satu Serjana Badan Amil Zakat Nasional di Jawa Timur Perspektif Fahim Khan”. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6 No.7, (2019)
- Bella Lusiana, “Implementasi Teori Konsumsi Berdasarkan Pandangan Al-Ghazali”, Iain Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021.
- Edidarmo Toto dan Mulyadi, *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak* (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2016), hlm. 73
- Faizah, Ismaul.” Analisis Perilaku Konsumsi Menurut Perspektif Al- Ghazali”, *Journal of Islamic Economics Studies*, Vol. 1 no. 2 , (2020)
- Fauzan Husaini, The Consumption Behaviour of Muslim Students towards Halal Food in Yogyakarta Indonesia: A SEM Aproach, *Global Review of Islamic Economics and Business*, Vol. 3, No. 2 (2015)
- Hayatudin, Amrullah. *Ushul Fiqh Jalan Tengah Memahami Hukum Islam* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 20 Amrullah hayaudin, *Ushul Fiqh Jalan Tengah memahami Hukum islam*, (Jakarta, Sinar Grafika Offset 2019), hlm. 209
- <https://iainbengkulu.ac.id/>, diakses pada hari Senin, tanggal 10 Januari 2022, pukul 23.15 WIB

<https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/profil/organisasi/Pages/Kantor-Perwakilan-Provinsi-Bengkulu.aspx> diakses pada hari Senin, tanggal 10 Januari 2022, pukul 20.10 WIB

<https://www.scribd.com/document/382324430/Brand-Minded-Dikaitkan-Al-ghazali>Edit2>, diakses pada hari Senin, tanggal 10 Desember 2021, pukul 21.50 WIB

Indriyani Sitepu, Novi. “Perilaku Konsumsi islam”, *Jurnal Pespektif Ekonomi Darussalam* , Vol 2 No 1, (2016), hlm.102.

Karim, A. Adiwarmarman. *Ekonomi Mikro Islami*, Ed IV, (Cet; V, Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.61

Karim, A. Adiwarmarman. *Ekonomi Mikro Islami*: Ed V, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm.88

Karim, A. Adiwarmarman. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Ed III (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.316

lusiana, Bella. “*Implementasi Teori Konsumsi Berdasarkan Pandangan Al-Ghazali*”, Iain Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021

Mulyana, Mumuh. “Menganalisis Perilaku Konsumen”, *Jurnal Manajemen Pemasaran* ,...hlm.30.

Muthiah, Anny Kholilatul. “*Perilaku Konsumtif Santri Asrama Putri Pondok Pesantren “Al-Islam” Joresan Perspektif Al-Ghazali*”, Iain ponorogo: Skripsi, Fakultas Syariah Hukum Ekonomi Syariah ,2021

- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019) hlm.105.
- Purboyo, *perilaku konsumen tinjauan konseptual dan praktis* (Bandung: Media Sains indonesia, 2021) hlm.4.
- Ridwan, Belajar Mudah Penelitian, (Bandung : Alfabeta, 2019)hlm.7
- Rifai'I, Muhammad. "*Beasiswa Bidikmisi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*", UIN Alauddin Makassar: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018
- Syaikh Jamaluddin Al-Qasimi, *Buku Putih Ihya' Ulumuddin Imam Al-Ghazali*(Bekasi:PT Darul Falah, 2010), h. 633
- Safri, Salina. "*Analisis Perilaku Konsumsi Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*", Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020.
- Septian, Ayu. "Dampak Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Makassar", *Jurnal Pendidikan Sosiologi FIS-UNM*,(2019)
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2014)

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.226
- Sumar'in, *Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.85.
- Triana, Nena. "*Perilaku Konsumsi Bengkulu Hijabers Community (BHC) dalam Berbusana Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*", Iain Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021.
- Tumangger, Keke. *Menuju yang Tertuju* (Jakarta: Cv. Citra Airiz, 2020),... hlm.99
- Wibisono, Dermawan. *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h.38
- Yessi Vina Winata, "*Perilaku Konsumsi Generasi Milenial dalam Penggunaan Paket Data Internet Perspektif Etika Konsumsi Islam*", Iain Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah Fajar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : SEWI APRIYANI
 NIM : 100130183
 Prodi : EKONOMI SYARIAH
 Semester : 7 (TUJUH)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. Judul 1: ANALISIS SISTEM BAGI HASIL PADA AKAD MUDHARABAH PETERNAK SAPI (STUDI PADA MASYARAKAT DEGA DULUN BARU V KOTO KECAMATAN ANULAIT FAB MUKOT)

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

2. Judul 2: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH FUMAH KOST DALAM PERSPEKTIF ISLAM (STUDI PADA UMFAR BENGKULU)

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

3. Judul 3: ANALISIS PERILAKU KONSUMSI BENSURWA BANK INDONESIA DALAM PERSPEKTIF AL-GHAZALI (STUDI PADA MAHASISWA PENERIMA DEWIKWA BAN INDONESIA 2020-2021)

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan _____

Pengelola Perpustakaan

[Signature]
Eko Ariah, M.E.

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan _____

[Signature]
20/11/2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

[Signature]
Dr. H. [Signature] NM

IV. Judul Yang Disahkan

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Bengkulu, 30 November 2021

Mengesahkan

Kaprodi Eki/Manajemen

[Signature]
Dr. [Signature] M.A

Mahasiswa

[Signature]
SEWI APRIYANI

* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata

** Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara ideal/teori dan praktik/pelaksanaannya)

*** Jelas, spesifik dan tidak ambigu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Desember 2021
Nama Mahasiswa : Selvi Afrilyani
NIM : 1811130183
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
ANALISIS PERILAKU KONSUMSI BEASISWA BANK INDONESIA DALAM PERSPEKTIF AL-GHAZALI (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia 2020-2021 Kota Bengkulu)	 Selvi Afrilyani	 Dr. Nurul Ilak, M.A.

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Ilak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cup 1 (Satu) Rangkap

Dipindai dengan CamScanner

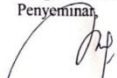
Dipindai dengan CamScanner

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Selvi Afrilyani
NIM : 1811130183
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Latar Belakang	Objek dispesifikasikan lagi

Bengkulu, 22 Desember 2021
Penyeminar,


Drs. H. Syaifudin, MM
NIP. 1962040818931008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Analisis Perilaku Konsumsi beasiswa Bank Indonesia dalam Perspektif Al-Ghazali (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia UINFAS Bengkulu) yang disusun oleh :

Nama: Selvi Afrilyani
Nim : 1811130183
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu 31 Januari 2022

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031003

Pembimbing II

Drs. H. Syaifuddin, M.M
NIP. 196204081989031008

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Islam

Eka Sri Wahyuni, S.E., MM.
NIP. 197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0124/Un.23/F.IV/PP.00.9/01/2022 Bengkulu, 19 Januari 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Rektor UINFAS Bengkulu
di
Bengkulu

Assalamu'alaikumWr.Wb

Selubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi
Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun
Akademik 2021/2022 atas nama :

Nama : Selvi Afrilyani

NIM : 1811130183

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi
data penulisan skripsi yang berjudul : Analisis Perilaku Konsumsi Beasiswa
Bank Indonesia Dalam Perspektif Al-Ghazali (Studi Pada Mahasiswa
Penerima Beasiswa Bank Indonesia UINFAS Bengkulu).
Tempat Penelitian : UINFAS Bengkulu.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Selvi Afrilyani Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130183 Pembimbing I : Dr.Nurul Hak, M.A
Judul Skripsi : Analisis Perilaku Konsumsi beasiswa Bank Indonesia dalam Perspektif
Al-Ghazali (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia
UINFAS Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	19 Januari 2022	Program	ace-	R.
2	19 Januari 2022	metode	ace -	R
3	9 Februari 2022	Bab III	ace-	R.
4	9 Februari 2022	Bab IV	ad	X.
5	9 Februari 2022	Bab V	ace-	R

Bengkulu, 09 Februari 2022

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, M.A
196606161995031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Selvi Afrilyani Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130183 Pembimbing II : Drs.H. Syaifuddin, M.M
Judul Skripsi : Analisis Perilaku Konsumsi beasiswa Bank Indonesia dalam Perspektif
Al-Ghazali (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia
UINFAS Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	4 Januari 2022	Menyerahkan SK Pembimbing	-	
2	11 Januari 2022	Proposal BAB II dan III	ACC	
3	18 Januari 2022	Pedoman Wawancara	ACC	
4	02 Februari 2022	BAB III dan BAB IV, V	Sistematika Penulisan lebih diperhatikan kembali	
5	03 Februari 2022	BAB III dan BAB IV, V	ACC	

Bengkulu, 18 Januari 2022
Pembimbing II

Drs.H. Syaifuddin, M.M
NIP. 19620408198903100

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : “Analisis Perilaku Konsumsi Beasiswa Bank Indonesia dalam Perspektif Al-Ghazali (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia UINFAS Bengkulu)”

Nama : Selvi Afrilyani
NIM : 1811130183
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

A. Biodata Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Prodi/Semester :
Alamat :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apa yang Anda ketahui tentang perilaku konsumsi?
2. Apa tujuan utama Anda melakukan konsumsi?
3. Hal-hal apa saja yang mempengaruhi Anda dalam melakukan konsumsi?
4. Bagaimana cara Anda memprioritaskan konsumsi antara kebutuhan primer, sekunder dan tersier?
5. Apakah Anda memperhatikan aspek masalah dalam melakukan konsumsi?
6. Apakah lingkungan sekitar penerima beasiswa bank Indonesia UINFAS Bengkulu sangat mempengaruhi Anda dalam berperilaku konsumsi?
7. Apakah Anda memiliki perilaku yang boros pada saat dana beasiswa BI cair? Jika iya mengapa? Jika tidak mengapa?
8. Apakah dana beasiswa BI cair cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
9. Apakah pada saat dana beasiswa BI cair langsung habis pada saat itu juga?
10. Apakah Anda sebagai penerima beasiswa BI masih meminta uang bulanan pada orang tua Anda?

11. Apakah Anda mengetahui tentang perilaku konsumsi perspektif Al-Ghazali?
12. Apakah Anda menerapkan perilaku konsumsi Al-Ghazali tersebut?
13. Jika ia mengapa? Jika tidak mengapa?

Bengkulu,
Mahasiswa



Selvi Afrilyani

NIM:1811130183

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A
NIP.196606161995031003

Pembimbing II



Drs. H. Syaifuddin, M.M
NIP.196204081989031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172; Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0270/SKBP-FEBI/2/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Selvi Afrilyani
NIM : 1811130183
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI
Judul Tugas Akhir :
**ANALISIS PERILAKU KONSUMSI BEASISWA
BANK INDONESIA DALAM PERSPEKTIF
AL-GHAZALI (Studi Pada Mahasiswa Penerima
Beasiswa Bank Indonesia UINFAS Bengkulu)**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 15 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 11 Februari 2022
Ketua Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

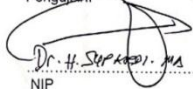
Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :

SEWI Aji Rizki Yanti
.....
.....
.....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<ul style="list-style-type: none">- Pahami tel. Perilaku Konsumsi menurut Al-Ghozali- Perilaku Konsumsi menurut Al-Ghozali diujikan pada mahasiswa sebagai subjek dan objek perilaku Konsumsi di kelas dan di rumah Al-Ghozali secara kontekstual.- Kesimpulan di analisis dan bentuk penutupasi	

Bengkulu, 18 FEB 2022

Penguji IAH


Dr. H. SUPRIYADI, MA
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

Selvi April Yanti
181130105

NO	Tanggal	Masalah	Saran
			Perbaiki Penulisan - Cek lagi catatan kaki - Perbaiki Rumusan masalah

Bengkulu, 18 Feb 2022
Penguji III

Baidarudin Nurdin M.M.
NIP

Lampiran: Dokumentasi Responden



Wawancara dengan Rhafensy



Wawancara dengan Pinto



Wawancara dengan Bayu



Wawancara dengan Fitri



Wawancara dengan Agung



Wawancara dengan Bedi



Wawancara dengan Miming



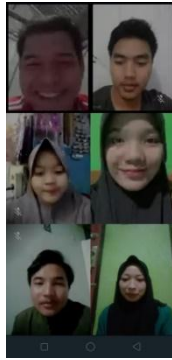
Wawancara dengan Istiqomah



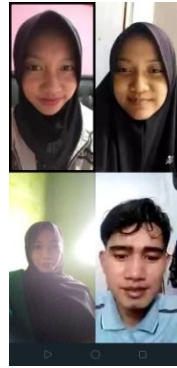
Wawancara dengan Chindy



Wawancara dengan Ayu



Wawancara dengan Zikri, Katon, Yelma Novita dan Kiki



Wawancara dengan Silvia, Lisa dan Depi



Wawancara dengan Lisa



Wawancara Frenzy



Wawancara Wawancara dengan Turiski



Wawancara dengan Silfia



Wawancara dengan Yelma



Wawancara dengan Elsa